

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengkaji representasi RAC dalam pemberitaan wacana kasus korupsi di Provinsi Banten yang melibatkan Ratu Atut Chosiyah (RAC). Temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya melahirkan kesimpulan yang pada akhirnya menjadi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan analisis data yang disajikan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik dua kesimpulan dari penelitian ini, yakni yang berkenaan dengan representasi RAC dan ideologi yang melatarbelakangi media Suara Karya dan Merdeka dalam membuat pemberitaan wacana kasus korupsi Alkes dan suap Pilkada Lebak.

Pertama, penelitian ini telah menemukan bahwa media SK memiliki kecenderungan untuk merepresentasikan RAC dalam imaji yang positif dan bersimpati, sedangkan media Merdeka cenderung lebih negatif dan bahkan dalam beberapa bagian analisis, telah tampak menghakimi RAC. Ini ditunjukkan melalui ciri positif dan negatif yang ditampilkan kedua media pada aspek-aspek makna eksperiensial dalam penempatan klausa sebagai representasi, apakah memiliki ciri negatif (-) kepada RAC atau (+) kepada RAC.

Kedua, SK memegang sistem kepercayaan yang telah dimiliki oleh kelompok masyarakat sejak era prareformasi yang menggunakan instrumen-instrumen sosial untuk kepentingan politik. Dalam hal ini, SK sebagai instrumen media pemberitaan juga berfungsi sebagai instrumen politik yang membantu kepentingan politik Partai Golkar melalui cara pemberitaan yang memuat ideologi reservasi untuk para kader Partai Golkar yang terjerat masalah hukum. Sebaliknya, sistem kepercayaan yang dipegang oleh Merdeka cenderung dekat dengan semangat reformasi yang diusung oleh orang-orang

dari generasi yang melahirkan reformasi. Walau demikian, ideologi represi yang mereka usung sedikit banyak telah memengaruhi performa bahasa di mana media seharusnya tetap netral dan tidak cenderung tendensius terhadap tersangka yang belum diputus bersalah oleh pengadilan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis mengemukakan saran dan rekomendasi terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini telah menunjukkan pentingnya AWK dalam memicu sikap kritis pada masyarakat ketika menyikapi berbagai wacana yang mengemuka di tengah kehidupan mereka. Dengan demikian, hal tersebut memungkinkan masyarakat agar dapat memahami ideologi-ideologi yang ada di balik wacana atau teks-teks berita, sehingga dapat menilai sebuah wacana dengan menggunakan sudut pandang objektif.

Untuk penelitian-penelitian selanjutnya, ada baiknya jika sampel media massa yang diteliti diperluas, misalnya menggunakan perbandingan tiga atau empat media massa dan tidak hanya menggunakan media cetak saja melainkan dapat pula menggunakan media elektronik, misalnya menganalisis wacana dalam pemberitaan di televisi. Selain itu, karena penelitian ini hanya menggunakan analisis sistem transitivitas dalam Linguistik Fungsional Sistemik, ada baiknya jika penelitian-penelitian serupa selanjutnya dapat menggunakan kerangka analisis yang lain, ataupun menggunakan beberapa kerangka sekaligus untuk membandingkan hasilnya agar upaya pengungkapan suatu ideologi dapat lebih eksplisit dan obyektif. Dengan demikian, penulis berharap penelitian dalam ranah AWK juga akan lebih menantang jika dikombinasikan dengan analisis kelengkapan Linguistik Fungsional Sistemik lainnya agar hasilnya tidak hanya membahas persoalan ideologi di balik representasi yang ditunjukkan makna eksperiensial, tetapi juga makna-makna lainnya.